

INTISARI

Gula merupakan salah satu hasil dari sektor pertanian subsektor perkebunan dan ditetapkan sebagai komoditas khusus dalam forum perundingan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Tingginya permintaan gula pasir dalam negeri tidak sebanding dengan hasil produksi sehingga masih diperlukan impor gula pasir untuk memenuhi. Hal ini dikarenakan belum optimalnya faktor-faktor yang mendukung produksi gula pasir dalam negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi impor gula di Indonesia pada periode 2010-2015

Penelitian ini menggunakan data panel yaitu kombinasi antara data *time series* dan *cross-section* periode 2010-2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan data dari pihak lain yang telah siap diolah. Model analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel. Penggunaan data panel dalam regresi memiliki beberapa keuntungan, yaitu: *degree of freedom* yang lebih besar, mampu mengakomodasi tingkat heterogenitas, data yang dinamis, mengukur efek, membangun dan menguji model yang rumit dan meminimalkan bias

Hasil penelitian menunjukkan PDB, Nilai Impor, dan Kurs mempengaruhi Volume Impor gula Indonesia, sedangkan untuk Produksi Gula secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap Volume Impor Gula Indonesia akan tetapi nilai itu tidak signifikan.

Kata kunci : *PDB Indonesia, Kurs, Produksi Gula, Volume Impor gula Indonesia*

ABSTRACT

Sugar is one of the product from agriculture sector of the estate subsector and is designated as a special commodity in the World Trade Organization (WTO) negotiation forum. Demand for sugar in Indonesia is higher than production so sugar imports are still needed to fulfill the demand. It happened because factors that support sugar production in Indonesia still not optimal. This research aims to determine and analyze what factors can affect the import of sugar in Indonesia in the period 2010-2015

This research used panel data which is combination of time series data and cross-section period 2010-2015 obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and data from other parties who are ready to be processed. The analysis model used is Data Panel Regression. Using panel data in regression has several advantages, namely: bigger degree of freedom, able to accommodate heterogeneity levels, dynamic data, effect size, build and trial complicated model and minimize bias.

Research result show GDP, Import Value, and Exchange Rate can affect Indonesian Sugar Import Volume, while for Sugar Production partially have a positive influence on Indonesian Sugar Import Volume but the value is not significant.

Key words : *Indonesia GDP, exchange rate, Sugar Production, Indonesian Sugar Import Volume*